

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z, Hasanuddin. 2007. *Konsep Dasar Pemetaan*. Kelompok Keilmuan Geodesi ITB. Bandung
- Adhietya, D., Mardiatna, D., & Giyarsih, S. R. 2017. *Kerentanan Masyarakat Perkotaan Terhadap Bahaya Banjir di Kelurahan Legok, Kecamatan Telanipura, Kota Jambi*. Jurnal Majalah Geografi Indonesia, Vol. 31, hlm. 79-87.
- Arsyam, M., & M. Yusuf Tahir. 2021. Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1), 37–47.
- Asdak, Chay. 1995. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Ayyubi, S.A., Sunaryo, D.K., dan Arafah, F., 2019. *Pemetaan Rawan Banjir dan Kekeringan Menurut Perka BNPB Nomor 2 Tahun 2012 (Studi Kasus: Kabupaten Jombang)*. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2012. *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2014. *Banjir*
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2016. *Risiko Bencana Indonesia*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2017. *Bencana Banjir*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pematang. 2022. Kabupaten Pematang Dalam Angka 2022. 493-494.
- Bakornas PB. 2007. *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mengatasinya di Indonesia*. Jakarta

- Dahlia, S; dan Fadiarman. 2020. *Analisis Risiko Banjir Terhadap Fasilitas Pendidikan Menggunakan GIS di Provinsi DKI Jakarta*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
- Darmawan, K; Hani'ah; dan Suprayogi, Andri. 2017. *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Geodesi Undip, 6(1), 31-40.
- Gunadi, B. J. A., Nugraha, A. L., & Suprayogi, A. 2015. *Aplikasi Pemetaan Multi Risiko Bencana di Kabupaten Banyumas Menggunakan Open Source Software GIS*, Jurnal Geodesi Undip. 4(4), 287–296.
- Guntara, I. 2013. Pengertian Overlay Dalam Sistem Informasi Geografi. <https://www.guntara.com/2013/01/pengertian-overlay-dalam-sistem.html>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2023.
- Harto, BR.S. 1993. *Analisis Hidrologi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Haryono, A. T. E., & Erdianto, F. (2008). *Perencanaan Jaringan Drainase Sub Sistem Bandarharjo Barat*. Universitas Diponegoro.
- Hasan, F. (2015). *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Bengawan Jero Kabupaten Lamongan*. Swara Bhumi.
- Indonesiabaik.id. 2018. Risiko Besar Bencana Banjir Di Indonesia. <https://indonesiabaik.id/infografis/infografis-risiko-besar-bencana-banjir-di-indonesia>. Diakses pada 25-05-2023.
- Kodoatie, R. J., Sugiyanto. (2002). *Banjir, Beberapa Penyebab dan Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mantra, I.B. (2007). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Miro, F. 2005. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Erlangga. Jakarta.

- Matondang, J.P., 2013. *Analisis Zonasi Daerah Rentan Banjir Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Musthafa, A.E. & Mubarak, H. 2017. *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mahasiswa Mahasiswa Berprestasi*. Jurnal Siliwangi. 3(2), 192-201.
- Nirwansyah, A. D. 2017. Dasar sistem informasi geografis dan aplikasinya menggunakan ArcGis.
- Novyanto, A.D. 2023. *Kajian Bahaya dan Risiko Banjir di Pesisir Utara Jawa (studi kasus: Kabupaten Brebes)*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Nurdiawan, O. & Putri, H. 2018. *Pemetaan Daerah Rawan Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis Dalam Upaya Mengoptimalkan Langkah Antisipasi Bencana*. Infotech Journal. 4(2), 1-9.
- Oktaviana et al. 2020. *Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Zona Tingkat Bahaya Dan Keterpaparan Pemukiman Terhadap Tsunami Kota Denpasar*. 1(2), 80-88.
- Parhusip, J. 2019. *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palangka Raya*. Jurnal Teknologi Informasi. 3(2), 18-29
- Purnomo, S.N., Hardini, P., dan Indriyati, E.W. 2020. *Flood Hazard and Risk Assessment Due to Land Use Changes in Purbalingga, Indonesia*. International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE). 9(4), 1315-1318).
- Rahayu. Dkk. (2009). *Banjir dan Upaya Penanggulangannya*. Bandung : Pusat Mitigasi Bencana (PMB-ITB)

- Romalia, N. S., Yusopa, Z., Sulaiman, M., & Ismail, Z. (2018). *Flood Risk Assessment : a Review of Flood*. Jurnal Teknologi. 3, 145–153.
- Saaty, R. W. (1987). *The analytic hierarchy process-what it is and how it is used*. *Mathematical Modelling*. 9(3–5). 161–176. [https://doi.org/10.1016/0270-0255\(87\)90473-8](https://doi.org/10.1016/0270-0255(87)90473-8)
- Sagita, S. M. 2016. *Sistem Informasi Geografis Bencana Alam Banjir Jakarta Selatan*. 9(4), 366–376.
- Suhardiman. 2012. *Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) pada Sub DAS Walanae Hilir*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Syaifullah. (2010). *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*
- Theml, S. 2008. *Katalog Methodologi Penyusunan Peta Geo Hazard dengan GIS*. Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD-Nias. Banda Aceh.
- UNFPA. 2011. *The State Of World Population 2011*. United Nations Population Fund. <https://www.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/EN-SWOP2011-FINAL.pdf>
- Utama, A. G., Wijaya, A. P., & Sukmono, A. 2016. *Kajian Kerapatan Sungai dan Indeks Penutupan Lahan Sungai Menggunakan Penginderaan Jauh (Studi Kasus DAS Juana*. Jurnal Geodesi Undip. 5(1), 285–293.
- Wismarini T.D., Sukur .M. 2015. *Penentuan Tingkat Kerentanan Banjir Secara Geospasial*. Jurnal Teknologi Informasi Dinamik. 20(1). 50-76.